

**PENERAPAN METODE *MURAJA'AH*
DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI
DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN
MUHAMMADIYAH
ATMO WAHJONO WERU SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

**AZIZZAH NUR ISTIQOMAH
G000160028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PRSETUJUAN

**PENERAPAN METODE *MURAJA'AH*
DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI
DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN MUHAMMADIYAH
ATMO WAHJONO WERU SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Azizzah Nur Istiqomah

G000160028

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Nurul Latifatul Inayati, S. Pd.I, M. Pd.I

NIDN. 0613108801

HALAMAN PENGESAHAN

**PENERAPAN METODE *MURAJA'AH*
DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI
DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN MUHAMMADIYAH
ATMO WAHJONO WERU SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Oleh:

Azizzah Nur Istiqomah
G000160028

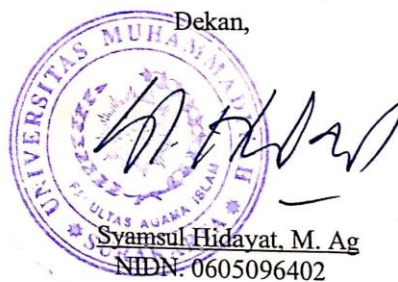
Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhamniadiyah
Pada hari Kamis, 2 Juli 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. (Nurul Latifatul Inayati, S. Pd.I, M. Pd.I)
(Penguji I)
2. (Drs. Saifudin, M. Ag)
(Penguji II)
3. (Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag)
(Penguji III)



Dekan,


Syamsul Hidayat, M. Ag
NIDN. 0605096402

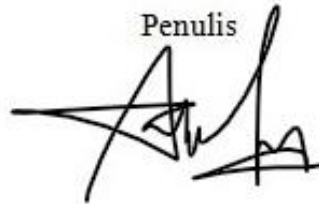
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat pendapat atau karya yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Juni 2020

Penulis



Azizzah Nur Istiqomah

G000160028

**PENERAPAN METODE *MURAJA'AH*
DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI
DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN MUHAMMADIYAH
ATMO WAHJONO WERU SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2019/ 2020**

Abstrak

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah Atmo wahjono merupakan lembaga pendidikan islam jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) putri. Lembaga pendidikan ini fokus terhadap hafalan al-Qur'an, santri ditarget khatam 30 juz al-Qur'an selama kurun waktu 3 tahun. Sejak awal berdirinya Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah ini menerapkan metode *Muraja'ah* dalam proses meningkatkan hafalan santri, yang mana metode ini dirasa cukup efektif untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an santi. Penulis meneliti terkait bagaimana penerapan metode *Muraja'ah* dalam meningkatkan hafalan santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah Atmo wahjono dan apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *Muraja'ah* tersebut, yang mana peneliti berfokus untuk mendiskripsikan penerapan metode *Muraja'ah* dalam meningkatkan hafalan santri, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapannya. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif yang menggunakan studi lapangan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah Atmo wahjono. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari beberapa bagian sekolah. Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis yang diawali dengan mreduksi data, kemudian penyajian data dan penarikan kesimpulan menggunakan metode deduktif. Dari hasil penelitan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Muraja'ah* dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah Atmo wahjono berjalan secara baik dan efektif. Sedangkan waktu pelaksanaan dilaksanakan 2 waktu, yakni bakda dzuhur pukul 12.30 WIB dengan teman, kemudian bakda ashar pukul 15.15 WIB *Muraja'ah* bersama ustadzah. Tahapan-tahapan metode *Muraja'ah* yakni, pembukaan yaitu pembelajaran diawali dengan salam kemudian membaca surat al-fatihah dan do'a mau belajar secara bersama-sama, ustadzah menyampaikan materi secara singkat. *Muraja'ah* hafalan secara bergiliran yaitu mengulang/ me*Muraja'ah* hafalan kepada ustadzah, evaluasi yakni untuk menguji pemahaman santri, yang terakhir penutup.

Kata Kunci: penerapan, metode *muraja'ah*, meningkatkan hafalan al-qur'an

Abstract

Islamic Boarding School Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah Atmo Wahjono is an Islamic educational institution for female vocational high school (SMK). This institution focuses on memorizing al-Qur'an, the students are targeted to complete

30 juz of Al-Qur'an on 3 years. Since its establishment, the pesantren has applied the *Muraja'ah* method in the process of improving the memorization of students, which method is deemed effective enough to improve the recitation of the Qur'an. The author examines, how the application of the *Muraja'ah* method improve the memorization of the santri in the Islamic Boarding School Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah Atmo Wahjono and what are the supporting and inhibiting factors for the application of the *Muraja'ah* method, in which the researcher focuses on describing the application of the *Muraja'ah* method improving memorization of students, and identify supporting and inhibiting factors in its application. This study uses a qualitative type that uses field studies at the Islamic Boarding School Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah Atmo wahjono. The technique of collection data through observation, interviews, and documentation from several parts of the school. Data analysis uses a phenomenological qualitative approach that begins with data reduction, then the presentation of data and drawing conclusions using the deductive method. This research results can be concluded that the application of the *Muraja'ah* method in improving the Al Qur'an memorization for the students at the Tahfidzul Qur'an Boarding School Muhammadiyah Atmo Wahjono is going well and effectively. While the implementation time is carried out 2 times, after dzuhur at 12:30 WIB with a friend, then after ashar at 15.15 WIB *Muraja'ah* together with the ustadzah. The stages of the *Muraja'ah* method that is, opening with greetings then reads the Surah Al-Fatihah and study prayer, the ustadzah presents the material briefly. *Muraja'ah* memorization in turns that is repeating / memorizing rote to the ustadzah, dan evaluation to test the understanding of students, the last step is closing.

Keywords: *muraja'ah* method, increasing al-qur'an memorization

1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi manusia, sebagai pedoman hidup mengharuskan umat muslim untuk bisa membaca dan mempelajari al-Qur'an sesuai dengan kaidah bahasa arab, makharijul huruf, dan ilmu tajwid. Perintah membaca dan mempelajari al-Qur'an terdapat dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya : "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."

Al-Qur'an merupakan kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara Malaikat Jibril, yang diawali dengan Q.S Al-Fatihah dan diakhiri dengan Q.S An-nas, dan apabila membacanya merupakan ibadah.

Sebagai pedoman hidup manusia, di dalam al-Qur'an tidak ada satupun keraguan didalamnya, karena al-Qur'an merupakan pangkal ajaran untuk orang-orang yang bertaqwa. Mempelajari dan memahami al-Qur'an merupakan keharusan bagi umat muslim. Al-Qur'an sendiri bisa dikatakan sebagai ruh bagi orang-orang yang beriman, sebagai ruh nya orang-orang yang beriman tilawah al-Qur'an, apalagi menghafalkannya merupakan upaya yang efektif untuk memperoleh ruh al-Qur'an disamping ibadah-ibadah lain. Dengan menghafalkan al-Quran ruh dalam diri manusia akan dipenuhi dengan ayat-ayat al-Qur'an, yang akan menjadikan manusia kuat dalam menjalani kehidupan. Pengenalan al-Qur'an pertama kali kepada anak dilakukan oleh keluarga, dari lingkungan keluarga diharuskan seorang anak pernah memperoleh pembelajaran membaca al-Qur'an yang diajarkan oleh bapak dan ibu. Setelah anak mampu membaca al-Quran seorang anak dibimbing untuk mulai menghafalkan kalamullah, agar ruh dalam dirinya dipenuhi dengan ayat-ayat Allah. Jika ibu dan bapaknya belum sanggup membimbing anaknya menghafal al-Qur'an, maka bisa menyekolahkan anaknya ke lembaga al-Qur'an atau pondok pesantren. Banyak strategi dan metode yang digunakan dalam menghafal al-Qur'an, metode merupakan hal penting dalam mnghafal al-Qur'an, karena dengan metode dapat memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran.

Strategi mengajar merupakan proses, langkah, yang digunakan untuk menggapai target belajar, bisa disebutkan strategi mengajar berpusat pada sasaran tujuan. Dalam menghafal al-Qur'an ada berbagai macam metode yang dapat digunakan pengajar untuk meningkatkan hafalan al-Quran anak (santri), di Indonesia sendiri banyak metode yang berkembang, salah satunya yakni metode *Muraja'ah*.

Metode *Muraja'ah* atau metode pengulangan berkala merupakan proses yang wajib dilakukan oleh setiap orang yang memiliki hafalan guna meningkatkan hafalan yang dimiliki. Dengan metode *Muraja'ah* akan menjaga dan juga meningkatkan hafalan yang dimiliki, tanpa adanya *Muraja'ah* hafalan akan mudah hilang.

Pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah Atmo Wahjono merupakan salah satu pondok pesantren yang menerapkan metode *Muraja'ah* dalam proses

meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Semua ustadzah pondok pesantren memiliki hafalan 30 juz dan siap membimbing santri dalam meningkatkan hafalannya.

Dari pembahasan tersebut, penulis pengkajian mengenai metode *Muraja'ah* dalam meningkatkan hafalan santri di Pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah Atmo Wahjono, yang berjudul Penerapan Metode *Muraja'ah* dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah Atmo Wahjono Tahun Pelajaran 2019/ 2020.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan dua rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: 1. Bagaimana penerapan metode *Muraja'ah* dalam meningkatkan hafalan al- Qur'an santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah Atmowahjono tahun pelajaran 2019/2020?. 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat selama proses penerapan metode *Muraja'ah* dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Atmowahjono tahun pelajaran 2019/2020?.

Adapun tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah: 1. Mendeskripsikan penerapan metode *Muraja'ah* dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah Atmowahjono tahun pelajaran 2019/2020. 2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *Muraja'ah* dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah Atmo wahjono tahun pelajaran 2019/2020.

Selain itu juga dalam rangka menunjukkan kredibilitas penelitian ini, penulis menyajikan beberapa hasil penelitian terdahulu berupa jurnal, skripsi dan tesis yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut ada beberapa penelitian yang relevan dan terkait dengan permasalahan yang akan dibahas oleh penulis, diantara penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Anisa Ida Khusniyah dengan judul Menghafal Al-Qur'an dengan Metode *Muraja'ah* Studi Kasus di Rumah Tahfidz Al-Ikhlas Karangrejo Tulungagung.
- 2) Muhammad Fatkhurrohman dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Metode *Muraja'ah* dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an yang dilaksanakan di SMP Al-Muayyad Surakarta

- 3) Falakhudin dalam penelitian tentang implementasi metode *Muraja'ah* untuk keberhasilan belajar dalam program unggulan tahsin dan tahfidz Al-Qur'an
- 4) Siti Shobah Fauziyah yang berjudul efektivitas Metode *Muraja'ah* dalam Peningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Di Komplek Hindun Pondok Pesantren Ali Maksum Krpyak Yogyakarta
- 5) Faizatul Mukholisoh yang berjudul Pelaksanaan Metode *Muraja'ah* Tahfidz Al-Qur'an di Mahad Al-Ulya MAN Kota Batu

2. METODE

Berdasarkan permasalahan yang ada, jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*), yakni penelitian ini fokus pada menghimpun data serta informasi dengan mendatangi langsung lokasi objek penelitian dan berpusat pada gejala yang telah terjadi kemudian dipahami dan ditelaah secara spesifik.

Pada penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif fenomenologis, yakni pandangan berfikir yang berfokus pada pengalaman personal individu interpretasi dunia. Pendekatan kualitatif fenomenologis ini diharapkan mampu mengungkapkan peristiwa-peristiwa yang memiliki kaitan dengan objek penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah Atmo wahjono sebagai objek penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan kebenaran yang valid sesuai dengan tema pokok penelitian. Kemudian untuk subjek penelitian, penulis menentukan terlebih dahulu

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, setelah peneliti menyajikan pembahasan terkait penerapan metode *Muraja'ah* dalam meningkatkan hafalan santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah Atmo Wahjono peneliti berusaha mendalami realita dan fakta yang ada di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah Atmo Wahjono, guna memahami penerapan metode *Muraja'ah* dalam meningkatkan hafalan santri serta kendala yang terjadi dalam penerapannya.

3.1 Penerapan Meningkatkan Hafalan Menggunakan Metode *Muraja'ah*

3.1.1 Konsep Metode *Muraja'ah*

Dari hasil wawancara kepada Ustadz Dasuki, Ustadzah Deni, Ustadzah Nisa, dalam proses meningkatkan hafalan menggunakan metode *Muraja'ah* ada 2 konsep yang diterapkan di

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah Atmo Wahjono. Konsep yang pertama yakni mengulang dalam hati, dengan melakukan hal ini dapat menguatkan dan meningkatkan hafalan yang dimiliki. Kemudian konsep yang kedua yakni mengulang dengan ucapan, dengan konsep ini secara tidak langsung dapat melatih mulut dan pendengaran dalam melafalkan serta mendengarkan bacaannya sendiri.

Para pengajar metode *Muraja'ah* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah Atmo Wahjono dalam penerapannya memperhatikan konsep yang sudah dari awal diterapkan di pondok pesantren, hal tersebut penting diterapkan dalam proses menghafal menggunakan metode *Muraja'ah* agar tujuan pengajaran tercapai.

3.1.2 Penerapan Metode *Muraja'ah*

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Ustadz Dasuki, Ustadzah Nisa, Ustadzah Deni, dan beberapa santri, metode *Muraja'ah* ini sudah diterapkan kedalam proses meningkatkan hafalan santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah Atmo Wahjono, dalam hal ini pengajar diharuskan mengikuti tahapan-tahapan yang sudah ditentukan oleh pihak pondok pesantren, jadi setiap halaqah melaksanakan tahapan-tahapan yang sama. Pengajar tidak boleh meninggalkan salah satu tahapan yang telah ditentukan. Karena tahapan-tahapan ini sudah disusun sedemikian rupa oleh pihak pondok pesantren agar proses menghafal berjalan dengan baik, lancar dan juga membuat santri nyaman.

Tahapan dalam meningkatkan hafalan santri dengan metode *Muraja'ah* ini ialah, pembukaan yaitu pembelajaran diawali dengan salam, kemudian membaca surat al-fatihah dan do'a mau belajar secara bersama-sama. Menyampaikan materi, dalam tahapan ini ustadzah menyampaikan materi selama 15 menit, materi ini disampaikan secara singkat. *Muraja'ah* hafalan secara bergiliran, jadi dalam tahapan ini merupakan tahapan inti, kegiatan ini yaitu mengulang/ me*Muraja'ah* hafalan kepada ustadzah secara bergiliran. Evaluasi yakni untuk menguji pemahaman santri dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh ustadzah. Dan yang terakhir yakni penutup, bersama-sama santri membaca do'a *khotmul qur'an*.

3.1.3 Evaluasi Penerapan Metode *Muraja'ah*

Berdasarkan penjelasan yang dari ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah Atmo Wahjono, evaluasi penerapan metode *Muraja'ah* dalam

meningkatkan hafalan al-Qur'an santri terbilang efektif untuk diterapkan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah Atmo Wahjono, dari hasil yang telah diperoleh terjadi peningkatan hafalan yang dimiliki santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah Atmo Wahjono

Evaluasi dilakukan pada saat proses penerapan metode *Muraja'ah* berlangsung setiap harinya. Kemudian evaluasi juga dilaksanakan pada saat Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah Atmo Wahjono telah melaksanakan teori dengan baik dalam pelaksanaannya, optimal dalam penerapan, dan efektif dalam hasilnya. Sehingga santri-santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah Atmo Wahjono dapat meningkatkan hafalan dengan metode *Muraja'ah*, meskipun masih ada beberapa persoalan yang harus dituntaskan.

3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Metode *Muraja'ah*

3.2.1 Faktor Pendukung dalam Penerapan Metode *Muraja'ah*

Berdasarkan wawancara kepada ustadzah dan santri yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan metode *Muraja'ah* dalam meningkatkan hafalan santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah Atmo Wahjono hal yang menjadi inti adalah diri sendiri bahwasannya kesehatan santri, ketenangan diri santri dalam belajar, kemauan keras dalam diri santri menjadi faktor penting dalam proses meningkatkan hafalan. Hal demikian merupakan faktor internal pendukung berjalannya penerapan metode *Muraja'ah* dalam menghafal.

Selain faktor dari diri santri (faktor internal) terdapat juga faktor dari luar diri santri (faktor eksternal) yang memiliki peran tak kalah penting bagi santri, diantaranya dukungan dari orang tua atau keluarga, dukungan dan motivasi dari pondok pesantren, serta lingkungan yang kondusif dan mendukung akan mempermudah santri dalam proses menghafal.

3.2.2 Faktor Penghambat dalam Penerapan Metode *Muraja'ah*

Dalam penerapan metode tentunya akan ada kendala dan hambatan yang terjadi dalam prosesnya, yang bisa mempengaruhi kelancaran dalam proses pembelajaran. Akan tetapi dengan adanya kendala dan hambatan dalam sebuah proses penerapan

metode dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kedepannya agar proses pnerapan metode lebih baik lagi. Dalam penerapan metode *Muraja'ah* dalam meningkatkan hafalan santri pastinya memiliki kendala dan hambatan baik dari dalam diri santri maupun dari luar diri santri.

Pada penerapan metode *Muraja'ah* membutuhkan pendidik/ ustadzah yang mampu mengantarkan santrinya mencapai suatu tujuan tertentu, dalam hal ini yang menjadi penghambat pertama dalam penerapan metode *Muraja'ah* dalam meningkatkan hafalan yakni jumlah SDM dari pengajar metode *Muraja'ah* masih kurang menjadi hal yang masih harus dibenahi, selain itu pengajar/ ustadzah harus menciptakan interaksi yang baik dengan santri agar tercipta kenyamanan antara ustadzah dan santri. Selain dari permasalahan demikian, kendala dan hambatan juga muncul dari lingkungan misalnya teman satu halaqah yang malas-malasan maka akan menimbulkan rasa malas dalam menghafal.

4. PENUTUP

4.1. Simpulan

Berdasarkan pada uraian yang bersumber dari hasil penelitian dan pengkajian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Muraja'ah* memiliki 2 waktu pelaksanaan yakni dilaksanakan bakda dzuhur pukul 12.30 WIB dengan teman, kemudian bakda ashar pukul 15.15 WIB *Muraja'ah* bersama ustadzah. Penerapan metode *Muraja'ah* dalam meningkatkan hafalan santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah Atmo Wahjono mengalami peningkatan yang sangat baik. Kemudian hasil penerapan metode *Muraja'ah* ini terbilang efektif dan baik, berdasarkan data santri bahwasannya santri sudah ada yang hafal 28 juz.

Dalam penerapannya memiliki tahapan-tahapan yakni, pembukaan, kemudian membaca surat al-fatihah dan do'a mau belajar secara bersama-sama, menyampaikan materi secara singkat, *Muraja'ah* hafalan secara bergiliran, setelah itu evaluasi, yang terakhir penutup.

Konsep Penerapan Metode *Muraja'ah* ada 2 yakni mengulang dalam hati, kemudian konsep yang kedua yakni mengulang dengan ucapan.

2. Faktor Pendukung adalah diri sendiri bahwasannya kesehatan santri, ketenangan diri santri dalam belajar, kemauan keras dalam diri santri menjadi faktor penting dalam proses meningkatkan hafalan. Selain faktor dari diri santri (faktor internal) terdapat juga faktor dari luar diri santri (faktor eksternal) diantaranya, dukungan dari orang tua atau keluarga, dukungan dan motivasi dari pondok pesantren, serta lingkungan yang kondusif dan mendukung akan mempermudah santri dalam proses menghafal.

Faktor penghambat diantaranya jumlah SDM dari pengajar metode *Muraja'ah* masih kurang menjadi hal yang masih harus dibenahi, selain itu pengajar/ ustadzah harus menciptakan interaksi yang baik dengan santri agar tercipta kenyamanan antara ustadzah dan santri. Selain dari permasalahan demikian, kendala dan hambatan juga muncul dari lingkungan misalnya teman satu halaqah yang malas-malasan maka akan menimbulkan rasa malas dalam menghafal

4.2. Saran

1. Santri

Sebagai objek menghafal al-Qur'an menggunakan metode *Muraja'ah* diharapkan untuk tetap memiliki semangat yang tinggi dan memiliki keseriusan dalam menghafal al-Qur'an, dan senantiasa tidak pantang menyerah dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an yang dimiliki. Selain hal tersebut diharapkan saling membantu dan memperhatikan antar teman baik teman sepasang saat hafalan maupun teman satu halaqah, tidak sering bercanda saat proses menghafal berlangsung, dan tetap memotivasi diri sendiri untuk tetap semangat dan terus meningkatkan hafalan yang dimiliki.

2. Pondok Pesantren

Sebagai tempat yang digunakan dalam proses menghafal, diharapkan mampu menyediakan pengajar yang cukup guna memperlancar jalannya proses mengajar tahfidz.

3. Pengajar metode *Muraja'ah*

Sebagai tokoh yang memperlancar proses menghafal, diharapkan untuk terus membimbing dan memperhatikan santri-santrinya secara totalitas, karena mengingat santri-santri memiliki kemampuan yang berbeda-beda sehingga

pengajar harus sabar dalam mendampingi proses menghafal al-Qur'an dengan metode *Muraja'ah*. Serta ketepatan jam hadir pengajar juga disiplinkan agar proses menghafal berjalan sesuai dengan perencanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdul Rauf, Abdul Aziz. 2004. *Kiat Sukses menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah*. Bandung: PT Syamil Cipta Media.
- Armai Arif. 2002. *Pengantar Ilmu dan Penelitian Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Dar Ar-Rasail. 2018. *Agar Muraja'ah Lebih Asyik*. Jakarta: Digital Publishing.
- Darsyafi. 2016. *Mushaf Al-Madinah Al-Kalam*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.
- Departemen Agama RI. 1971. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Qur'an.
- Faizatul Mukholisoh. 2019. "Pelaksanaan Metode Muraja'ah Tahfidz Al-Qur'an di Mahad Al-Ulya MAN Kota Batu", *Jurnal Ilmiah*, Volume 4, Nomor 3.
- Falakhudin. 2018. "Implmentasi Metode Muraja'ah Untuk Keberhasilan Belajar Dalam Program Unggulan Tahsin Tahfidz Al-Qur'an Siswa Siswi SD Islam Al-Madinah Kalongan". Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
- Ida Khusniyah. 2014. "Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Muraja'ah Studi Kasus Di Rumah Tahfidz Al-Ikhlas Karangrejo". Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Tulungagung.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Muhammad Fatkhurrohman. 2019. "Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII A Di SMP Al-Muayyad Surakarta". Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta.
- Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonsia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Saied Al-Makhtum, Yadi Iryadi. 2016. *Karantina Hafal Al-Qur'an Sebulan*. Ponorogo. CV Alam Pena.
- Siti Shobah Fauziyah. 2018. "Efektifitas Metode Muraja'ah Dalam Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Santri Di Komplek Hindun Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta". Skripsi: Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press.
- Zawawie, Muhkholisoh. 2011. *P-M3 Al-Qur'an Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.